

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data berupa angka, dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif, sistematis, dan terukur. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal (*causal-comparative*), karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹ Selain itu, digunakan pula pendekatan multivariat, karena penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel yang dianalisis secara bersamaan melalui teknik regresi data panel dan uji mediasi.² Sebelum dilakukan analisis regresi, juga digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian seperti nilai rata-rata, maksimum, minimum,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.9–10.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 6–7.

dan standar deviasi.³ Selanjutnya, pendekatan korelasional atau asosiatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat melalui uji regresi dan pengukuran koefisien determinasi.⁴

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Kuantitatif sekunder**, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau publikasi resmi perusahaan. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta data yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh peneliti melalui perantara atau secara tidak langsung yaitu berupa laporan keuangan auditan perusahaan *properti real dan estate* tahun 2021-2024 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing masing perusahaan.

³ J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), hlm. 155–157.

⁴ Badi H. Baltagi, *Econometric Analysis of Panel Data*, 4th ed. (West Sussex: John Wiley & Sons, 2008), hlm. 67–70.

⁵ Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, hlm. 116

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *properti dan real estate* sebanyak 94 perusahaan. Untuk tabel data populasi perusahaan *property* dan *real estate* bisa di lihat pada lampiran tabel 3.3.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan ***purposive sampling***, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan *properti dan real estate* yang terdaftar aktif di BEI selama 2021–2024 dan telah melaporkan laporan keuangan minimal selama dua tahun dalam periode tersebut.⁶ Pada penelitian ini memiliki sampel 69 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Untuk daftar pengujian sampel berdasarkan kriteria tertentu bisa di lihat pada lampiran tabel 3.2 dan hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria dilihat pada lampiran tabel 3.3. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- a. Perusahaan *Property dan real Estate* yang terdaftar Aktif di Bursa Efek Indonesia s/d Desember 2024.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan minimal minimal 2 tahun di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan termasuk laporan keuangan auditan perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui website BEI: www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional yang menjelaskan pengertian, indikator, dan cara pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini di lihat pada tabel 3.1 yaitu :

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang di tunjuk atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. ⁷	Total Aset	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio
Corporate Social Responsibility (X2)	<i>Corporate Social Responsibility</i> adalah tanggung jawab atau komitmen suatu perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Indikator Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) biasanya mengacu pada pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI), dengan versi terbaru yaitu GRI Standards 2021. Dalam GRI 2021, indikator CSR dibagi menjadi tiga kategori: Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial. ⁸	1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Ketenagakerjaan 4. HAM 5. Sosial 6. Tanggung jawab produk	$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah cerminan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. ⁹	1. Harga Saham 2. Nilai Buku Saham	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio
Struktur Modal (Z)	Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan dimana utang dengan modal sendiri yang berasal dari dana jangka panjang dan modal sendiri. ¹⁰	Total Utang dan Ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁷ Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

⁸ Puspansih, A. (2020). *Implementasi CSR dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Ekonisia.

⁹ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

¹⁰ Arniwita, et al. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Insan Cendekia Mandiri.

Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tujuannya adalah memberikan gambaran umum tentang data sebelum dilakukan analisis yang lebih mendalam.¹¹

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi data yang merupakan kombinasi antara data *cross-section*, yaitu data yang melibatkan beberapa objek dalam satu waktu, dan *time series*, yang berfokus pada satu objek selama beberapa periode waktu. Dengan menggunakan regresi data panel, kita dapat melakukan pengamatan terhadap data *cross-section* yang sama sepanjang waktu. Pengumpulan data *cross-section* dan *time series* pada titik-titik waktu tertentu menghasilkan apa yang kita sebut sebagai data panel. Persamaan umum regresi data panel adalah sebagai berikut¹²:

$$\text{Sub Struktural I : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Sub Struktural II : } Z = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

β_0 = Konstanta

¹¹ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

¹² Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23." (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

β_1 dan β_2	= Koefisien Variabel
X_1	= Variabel Indenpenden (Ukuran Perusahaan)
X_2	= Variabel Indenpenden (<i>Corporate Social Responsibility</i>)
Z	= Variabel Intervening
ε	= error
i	= Jumlah Perusahaan
t	= Tahun periode 2021-2024

Model regresi panel memiliki tiga pendekatan utama, yaitu :

a. *Common Effect Model* (Koefisien Tetap)

Common Effect Model atau *Pooled Least Square* (PLS) adalah pendekatan sederhana dari model data panel karena hanya menggabungkan antara data *time series* dengan *cross section*. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model data panel biasanya adalah *Ordinal Least Square* (OLS) atau disebut juga teknik kuadrat terkecil.

b. *Fixed Effect Model* (Model Efek Tetap)

Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model/FEM*) adalah sebuah pendekatan yang memiliki intercept yang berbeda untuk setiap subjek (*cross section*), sementara kemiringan (*slope*) tetap konstan seiring waktu. Dalam penerapan model ini, digunakan metode *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) sebagai pendekatan utama.

c. *Random Effect Model* (Model Efek Random)

Model Efek Acak (REM) adalah pendekatan yang mengasumsikan bahwa regresi data panel memiliki variabel gangguan yang saling berhubungan antara individu dan juga antar waktu. Dalam metode ini, teknik estimasi yang digunakan adalah *Generalized Least Squares* (GLS).

Model regresi data panel yang cocok untuk penelitian akan dipilih dari tiga model yang telah diestimasi dan akan melibatkan tiga pengujian dalam memilih model regresi dan data panel yaitu :

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pengujian hipotesis pada uji chow yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria :

1. Jika nilai *probabilitas cross section* $F > \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Jika nilai *probabilitas cross section* $F < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik dimana jika F statistik yang diperoleh lebih besar dari pada nilai F tabel ($F_{stat} > F_{tabel}$) serta nilai probabilitas ($prob < \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berikut adalah hipotesis yang terkandung dalam uji Hausman:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria :

1. Jika nilai probabilitas *cross section* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
2. Jika nilai probabilitas *cross section* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Jika nilai *chi-square* yang diperoleh lebih besar dari *chi-square* tabel ($Chi-sq_{stat} > Chi-sq_{tabel}$) serta probabilitas ($prob < \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan sebaliknya.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilaksanakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Hasil yang terkandung dalam uji *Lagrange Multiplier* :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Common Effect Model*

Kriteria :

- 1) Jika nilai nilai probabilitas *cross* $> \alpha = 0.05$ maka H0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
- 2) Jika nilai probabilitas *cross* $< \alpha = 0.05$ maka H0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.¹³

3. Uji Mediasi

Uji mediasi adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi melalui variabel perantara atau intervening. Untuk menguji signifikansi efek mediasi secara statistik, peneliti umumnya menggunakan uji Sobel. Uji ini berfungsi untuk menghitung seberapa signifikan pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui mediator. Rumus :

$$Z = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 \times a^2 \times sb^2}}$$

¹³ Baltagi, B. H. (2008). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons

Keterangan :

a = koefisien regresi dari variabel independen ke mediator,

b = koefisien regresi dari mediator ke variabel dependen,

Sa dan Sb = standar error dari masing-masing koefisien¹⁴.

Dengan keterangan a adalah koefisien regresi dari X ke Z , b adalah koefisien regresi dari Z ke Y , dan Sa serta Sb adalah standar error masing-masing. Hipotesis nol (H_0) dalam uji Sobel menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi dari struktur modal, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh mediasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel (misalnya 1,96 pada tingkat signifikansi 5%), maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa struktur modal memediasi hubungan tersebut secara signifikan. Sebaliknya, jika Z hitung lebih kecil atau sama dengan Z tabel, maka H_0 diterima dan tidak terdapat mediasi yang signifikan. Uji ini sangat relevan digunakan dalam penelitian yang melibatkan hubungan tidak langsung antar variabel, seperti dalam pengaruh ukuran perusahaan dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening¹⁵.

4. Uji Asumsi Klasik

¹⁴ Sobel, M. E. (1982). *Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models*.

¹⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 281–285.

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat fundamental dalam penggunaan model regresi adalah terpenuhinya semua asumsi klasik.¹⁶

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya dalam regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, kami menggunakan Uji *Jarque-Bera* (JB) untuk menilai normalitas data. Faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat penilaian berdasarkan hasil uji normalitas:

Jika $p\text{-value} > \alpha$ (misalnya 0,05):

H0 tidak ditolak, Artinya: **Residual berdistribusi normal** Asumsi normalitas terpenuhi.

Jika $p\text{-value} < \alpha$ (misalnya 0,05):

H1 ditolak, Artinya: **Residual tidak berdistribusi normal** Asumsi normalitas **tidak terpenuhi**.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi, maka akan muncul indikasi multikolinearitas. Hal ini dapat dideteksi menggunakan nilai **Variance Inflation Factor (VIF)**. Jika nilai

¹⁶ Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23." (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

VIF ≥ 10 , maka menunjukkan bahwa variabel tersebut mengalami **multikolinearitas tinggi**, yang berpotensi mengganggu validitas model regresi. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan, seperti menghapus variabel, menggabungkan variabel, atau menggunakan teknik regresi alternatif seperti *ridge regression*.¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan variabel residu antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi kriteria homoskedastisitas. Salah satu metode untuk mengecek adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Dalam uji ini, nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing variabel independen pada regresi nilai absolut residual dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, umumnya $\alpha = 0,05$. Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol gagal ditolak yang berarti tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model, sehingga varians residual dianggap homogen. Sebaliknya, jika p-value kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa varians residual berubah-ubah seiring perubahan variabel independen. Dengan demikian, Uji Glejser

¹⁷ sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet. , 2016

memberikan indikasi yang jelas apakah model regresi mengalami pelanggaran asumsi klasik tentang homogenitas varians residual.¹⁸

d. Uji Autokorelasi

Menguji adanya korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier sangatlah penting. Autokorelasi merupakan fenomena yang muncul akibat pengamatan beruntun dari waktu ke waktu yang saling terkait, dan sering kali ditemukan dalam data deret waktu. Jika sebuah model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi, maka model tersebut dianggap sangat baik. Salah satu metode formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Karakteristik uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

5. Pengujian Hipotesis

¹⁸ Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23." (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

Untuk mengetahui signifikansi parsial antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, perlu diuji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ secara dua arah (two-tailed)". Statistik uji t memungkinkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Setelah dilakukan pengujian hipotesis (uji t), kriteria penentuannya adalah dengan membandingkan t tabel dengan t tabel hitung yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df)= n-k. Uji Hipotesisnya :¹⁹

$H_0 \beta_i = 0$ (Artinya: variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

$H_1 \beta_i \neq 0$ (Artinya: variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

Jika p-value lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka H_1 gagal ditolak, sehingga variabel independen dianggap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, pengujian ini membantu menentukan variabel mana saja yang

¹⁹ Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23." (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2016).

benar-benar berkontribusi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen dalam model regresi.

6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R Squared*) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Jika nilai *adjusted R-squared* rendah, ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai *adjusted R-squared* mendekati 1, itu menandakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan mampu memberikan penjelasan yang tinggi terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen, dengan mempertimbangkan variabel independen yang ada.²⁰

²⁰ Santoso, Singgih. Panduan lengkap SPSS versi 23. Elex Media Komputindo, 2016.

